BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah satu-satunya alat yang memungkinkan kita membina dan mengembangkan kebudayaan nasional sedemikian rupa sehingga ia memiliki ciri-ciri dan identitasnya sendiri, yang membedakannya dari kebudayaan daerah. Pada waktu yang sama, Bahasa Indonesia kita pergunakan sebagai alat untuk menyatukan nilai-nilai social budaya nasional kita[1]

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang paling utama, terutam di MI/SD kelas rendah maupun kelas tinggi. Dikatakan demikian karena dengan bahasa siswa dapat menimba ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta informasi yang ditularkan dri pendidik. Proses tersebut terjadi sejak awal sekolah. Mencermati hal tersebut maka sebagai pelaksana dan pengelola pembelajaran di sekolah dituntut untuk dapat merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi aspek-aspek yang tercakup dalam pembelajaran Bahas Indonesia. Oleh karena itu, siswa pada tingkat MI ditargetkan harus bisa membaca. Membaca adalah suatu proses yang

[1] Uyu Mu'awanah, *Bahasa Indonesia 1* (Depok : CV Madani Damar Madani,2015),11

dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau tulisan-tulisan.[2]

Sebagai upaya mengembangkan kemampuan siswa tersebut diperlukan alat bantu pembelajaran yakni di antaranya media belajar yang tepat dan efektif yang dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong keberhasilan proses belajar mengajar. Media belajar merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan pemahaman siswa. Dengan menggunakan media belajar, proses belajar mengajar akan lebih efektif karena suasana belajar akan menyenangkan dan dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat kita temukan dalam Alquran. Firman Allah Swt. dalam surah al-Naḥl ayat 44,

يَتَفَكَّرُون وَلَعَلَّهُمْ إِلَيْهِمْ نُزِّلَ مَا لِلنَّاسِ لِتُبَيِّنَ ٱلذِّكْرَ إِلَيْكَ وَأَنزَلْنَآ ۗ وَٱلزُّبُرِ بِٱلْبَيِّنَٰتِ

yaitu: “Kami turunkan kepadamu Alquran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”. Demikian pula dalam masalah penerapan media pembelajaran. Adpun hadis tentang media pembelajaran yaitu dari hadis riwayat bukhari yang artinya: Telah menceritakan kepada kami Mu'alla bin Asad berkata, telah menceritakan kepada kami Wuhaib dari 'Abdullah bin Thawus dari

---

[2] Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung : Angkasa, 1979),7

Bapaknya dari Ibnu 'Abbas ra, ia berkata, "Nabi saw bersabda: "Aku diperintahkan untuk melaksanakan sujud dengan tujuh tulang (anggota sujud); kening -beliau lantas memberi isyarat dengan tangannya menunjuk hidung- kedua telapak tangan, kedua lutut dan ujung jari dari kedua kaki dan tidak boleh menahan rambut atau pakaian (sehingga menghalangi anggota sujud).(HR. Bukhari)

Media memegang peran penting dalam proses pembelajaran. Ada dua fungsi utama media dalam pembelajaran yaitu : 1). Media berfungsi untuk memudahkan penympaian konsep atau materi. Terutama bagi siswa kelas awal yang dari segi perkembangan kognitif masih berada pada tahap pra-operasional konkret, yang sangat memerlukan media dalam pembelajaran. Dengan media, siswa dapat memahami sesuatu yang abstrak menjadi lebih konkret. 2). Dengan penggunaan media, proses pembelajaran lebih menarik bagi siswa. [3]

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah pada dasarnya berorientasi kepada pengembangan empat jenis keterampilan berbahasa, di antaranya adalah membaca. Pembelajaran membaca di MI menjadi hal penting dalam pelajaran bahasa karena untuk menanamkan kemampuan dan keterampilan membaca siswa dari tingkat

[3] Asih, *Strategi Pembelajaran Bahas Indonesia* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2016), 59

sederhana sampai pada dengan membaca lancar. Maka untuk meningkatkan membaca pada siswa MI perlu menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam belajar dan meningkatkan kemampuan peserta didik. Dengan adanya media peserta didik akan lebih mudah belajar dan cepat menangkap pelajaran tersebut.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan Guru kelas II yaitu Bapak fahroji di sekolah MI Al Mustariyah Kabupaten Tangerang, diketahui bahwa kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah. Siswa belum begitu lancar dalam membaca dan belum terlihat hasil belajar yang memenuhi KKM, ini berarti kemampuan siswa masih perlu ditingkatkan, dan di sekolah MI AL-Mustariyah ini belum adanya media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu membaca lancar, dengan begitu siswa belajar hanya dengan penjelasan guru dan belajar membaca secara mengeja saja dan membuat siswa jenuh dalam belajar. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia untuk mengembangkan kemampuan membaca lancar pada siswa kelas II MI AL Mustariyah Kabupaten Tangerang perlu ditingkatkan. [4]

[4] Hasil wawancara dengan Bapak Fahroji S.Pd sebagai guru kelas II MI AL-Mustariyah Tangerang 5 Maret 2020

Pada dasarnya kemampuan dan keterampilan membaca menjadi satu kebutuhan yang harus dipenuhi, sehingga kemampuan membaca harus dilatih sejak dini. Untuk itu diperlukan upaya untuk mewujudkan prose pengembangan media untuk mengetahui sejauh mana media dapat berpengaruh terhdap proses pembelajaran.

Dalam mengacu poses pembelajaran siswa, media yang akan membantu pola pikir siswa untuk membantu siswa meningkatkan membaca lancar, peneliti mengadakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media *Word Card* yaitu media kartu kata. Kartu kata yang akan digunakan yaitu kartu kata yang bernuansa islami dengan dilengkapi gambar- gambar dan warna agar menarik perhatian peserta didik. Fungsi media kartu kata ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca .

Media yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa *WOrd Card* yang didesain denngan bernuansa islami sehingga kartu kata ini tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan membaca saja tetapi memiliki makna tentang pengetahuan islam dan dilengkapi dengan bahas arab. Media Word Card ini di pilih karena beberapa alas an yaitu: 1. Media *Word Card* ini sangat praktis untuk digunakan dan mudah dibawa kemana-mana, 2. Praktis dalam membuat dan menggunakannya sehingga kapan pun anak didik bias belajar dengan baik, 3. Mudah diingat karena kartu kata ini bergambar yang

sangat menarik perhatian, 3. Menyenangkan sebagai media pembelajaran dan bias digunakan dalam permainan.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengembangan Media Word Card Bernuansa Islami Untuk Membantu Anak Mengembangkan Kemampuan Membaca Lancar"** (R&D di Kelas II MI AL Mustariyah Kabupaten Tangerang)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Aktivitas pembelajaran didominasi oleh pendidik sedangkan peserta didik cenderung pasif.
2. Belum dikembangkan penggunaan media pembelajaran berupa *Word Card* untuk meningkatkan membaca lancar di MI ALMustariyah kelas II.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah tersebut, maka perumusan masalah yang diambil dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media *Word Card* untuk membantu mengembangkan kemampuan anak membaca lancar di kelas II MI AL-Mustariyah?
2. Bagaimana kelayakan media *Word Card* untuk membantu mengembangkan kemampuan anak membaca lancar di kelas II MI AL-Mustariyah?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, penelitian bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses pengembangan media yang digunakan untuk membantu mengembangkan kemampuan anak membaca lancar pada kelas II MI AL-Mustariyah.
2. Untuk mengetahui kelayakan pengembangan media yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca lancar di kelas II MI AL-Mustariyah.

E. Manfaat Penelitian

A. Secara teoritis

Penelitian ini memberikan informasi terhadap penggunaan media *Word Card* dalam meningkatkan kemampuan peserta didik di MI AL Mustariyah Tangerrang.

a. Secara praktis

1. Bagi guru

   a. .meningkatkan kreativitas, pengetahuan, wawasan dan kompetensi guru dalam mengajar suatu pelajaran kepada peserta didik.

   b. Dengan media yang akan dikembangkan dapat menjadi salah satu alternative guru dalam menerapkan system pembelajaran

2. Bagi peserta didik

   a. Tumbuhnya motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

   b. Dapat memperbaiki aktivitas pedan hasil belajar peserta didik serta dapat mendorong peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran

3. Bagi sekolah

   a. Pembelajaran Bahasa Indonesia dibuat menjadi lebih baik dan menarik dengan adanya penggunaan media ini yang menjadi pijakan untuk guru

   b. Tumbuhnya motivasi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran yang bermutu.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi kedalam lima bab, sebagai berikut:

BAB 1 adalah pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II adalah Kajian Teori, terdiri dari Landasan Teori, Media Pembelajaran, Pengembangan Media *Word Card*, Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Lancar, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berfikir.

BAB III adalah Metodologi Penelitian, terdiri dari Te Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Prosedur Penelitian, Sumber Data Penelitian, Instrument Penelitian Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV adalah Hasil Penelitian, terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V adalah Penutup: terdiri dari Kesimpulan dan Saran.